

## AKSI DIGITAL DALAM UPAYA PENINGKATAN KEPEDULIAN TERHADAP PERLINDUNGAN PEREMPUAN, ANAK, DAN KELUARGA BERENCANA DI DP3AP2KB KOTA DENPASAR

I Made Dauh Wijana<sup>1,\*</sup>, Luh Putu Ayu Sintiya Dewi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

\*Email : [dauhwijana@unmas.ac.id](mailto:dauhwijana@unmas.ac.id)

### ABSTRAK

Program KKN Alternatif di DP3AP2KB Kota Denpasar bertujuan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap perlindungan perempuan, anak, serta keluarga berencana melalui pemanfaatan media digital. Permasalahan yang dihadapi adalah rendahnya literasi dan partisipasi masyarakat dalam isu tersebut. Solusi yang diberikan berupa aksi digital dengan pembuatan konten edukatif, penyebaran poster di lokasi strategis, pengisian kuesioner kepuasan layanan, serta sosialisasi langsung di sekolah dan masyarakat. Metode pelaksanaan dilakukan melalui observasi awal, perencanaan, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan pemahaman, partisipasi, dan respon positif dari masyarakat. Dengan demikian, program ini membuktikan bahwa aksi digital dapat menjadi strategi efektif dalam mendukung pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, dan keluarga berencana.

**Kata Kunci** : aksi digital, perlindungan perempuan dan anak, keluarga berencana

### ANALISIS SITUASI

Program pengabdian masyarakat di DP3AP2KB Kota Denpasar berfokus pada penguatan literasi sosial dan pemberdayaan masyarakat guna mendukung layanan publik yang inklusif serta responsif. Sebagai ibu kota Provinsi Bali dengan masyarakat yang majemuk, Denpasar menghadapi tantangan urbanisasi, kepadatan, dan keberagaman kebutuhan. DP3AP2KB merespons melalui program edukasi, advokasi, dan layanan langsung, dengan keterlibatan mahasiswa KKN dalam penyebaran informasi serta kegiatan partisipatif. Kegiatan ini menjadi ruang interaksi produktif untuk memperkuat pemahaman, menumbuhkan kesadaran, dan membangun kolaborasi dalam perlindungan serta pemberdayaan sosial.

### RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan observasi awal, ditemukan permasalahan utama sebagai berikut:

1. Perlunya peningkatan efektivitas program edukasi, advokasi, dan layanan langsung agar mampu menjangkau kelompok sasaran secara lebih luas dan merata.
2. Pemanfaatan media sosial dan teknologi informasi oleh dinas belum maksimal sebagai sarana penyebaran informasi dan edukasi publik.

- 
3. Terbatasnya konten edukatif visual yang menarik dan mudah dipahami masyarakat.

## **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Untuk menjawab permasalahan tersebut, solusi yang diberikan adalah:

1. Melakukan kajian sederhana dan partisipatif melalui observasi dan kuesioner.
2. Optimalisasi pemanfaatan media sosial dan teknologi informasi dengan membuat konten digital berupa poster, video, dan infografis yang disebarluaskan secara luas melalui platform daring, sehingga informasi dapat menjangkau lebih banyak masyarakat.
3. Melakukan kampanye edukatif pada platform digital (media sosial) seperti Instagram dan TikTok.
4. Mendukung sosialisasi tatap muka bersama pihak dinas untuk memperkuat literasi sosial masyarakat.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan meliputi:

1. Observasi langsung pada alur pelayanan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan keluarga Berencana Kota Denpasar.
  2. Pengisian kuesioner online untuk menjaring aspirasi masyarakat.
  3. Pembuatan media informasi melalui poster edukatif yang disebarluaskan pada lokasi strategis.
  4. Kampanye digital melalui media sosial untuk menjangkau seluruh masyarakat.
  5. Sosialisasi tatap muka di sekolah dan masyarakat.
- 

## **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil pelaksanaan program menunjukkan bahwa seluruh target dapat dicapai 100%. Program aksi digital melalui pembuatan konten edukatif, penyebaran poster di lokasi strategis, pengisian kuesioner kepuasan masyarakat, serta keterlibatan dalam sosialisasi langsung, mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan literasi masyarakat. Respon masyarakat menunjukkan antusiasme yang tinggi, baik dari kalangan pelajar, kader, maupun masyarakat umum. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi serta umpan balik positif dari kuesioner yang telah dibagikan. Media digital juga terbukti efektif sebagai sarana penyebaran informasi karena mampu menjangkau audiens yang lebih luas, khususnya generasi muda.

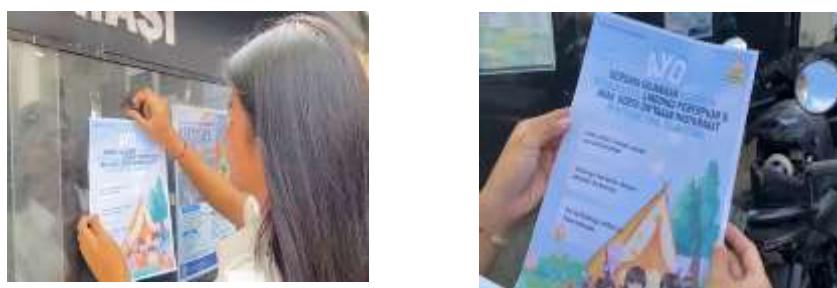
Secara keseluruhan, program ini berhasil meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap isu perlindungan perempuan dan anak, sekaligus memperkuat kesadaran mengenai pentingnya program keluarga berencana dan pencegahan stunting. Dengan

capaian 100% dari target yang direncanakan, kegiatan pengabdian ini dapat dinyatakan berhasil serta memberikan kontribusi nyata bagi DP3AP2KB Kota Denpasar dalam menjalankan tugasnya.

**Gambar Dokumentasi Kegiatan:**



**Gambar 1:** Pengisian kuesioner kepuasan masyarakat terhadap penerima layanan



**Gambar 2:** Menyebarluaskan poster edukatif pada lokasi strategis



**Gambar 3:** Mengikuti kegiatan sosialisasi ke SMPN 3 Denpasar dengan materi kekerasan dan sosialisasi kader terkait stunting pada balita

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mampu meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap perlindungan perempuan, anak, dan keluarga berencana. Seluruh target tercapai 100% melalui pembuatan konten edukatif, penyebarluasan poster, kuesioner, serta sosialisasi langsung. Media digital terbukti efektif sebagai sarana edukasi, khususnya dalam menjangkau generasi muda, sekaligus memperkuat peran DP3AP2KB dalam pelayanan masyarakat.

## Saran

1. DP3AP2KB Kota Denpasar perlu terus mengoptimalkan media digital sebagai sarana edukasi untuk menjangkau masyarakat luas.
2. Masyarakat diharapkan berperan aktif dalam mendukung program-program terkait perlindungan perempuan, anak, serta keluarga berencana.
3. Melakukan evaluasi rutin terhadap konten digital yang disebarluaskan agar selalu relevan dengan kebutuhan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (2023). Capaian Tahun 2022 dan Resolusi Tahun 2023. Jakarta: KemenPPPA. Diakses dari <https://www.kemenpppa.go.id/page/view/NDM0MA%3D%3D>
- Rusanti, T., & Ariswandy, D. (2025). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pesawaran*. Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE), 4(2), 219-226.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan. Pendekatan kuantitatif, kualitatif*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Asri, B., & Sos, S. (2025). *Efektivitas Pemanfaatan Instagram Dalam Penyebaran Pelayanan Informasi Dinas Komunikasi Dan Informasi Kabupaten Jayawijaya Provinsi Papua Pegunungan* (Doctoral dissertation, IPDN).